



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD TERHADAP KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS V

Amelia Putri Undari¹, Nurratri Kurnia Sari², Tri Sutrisno³

^{1,2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara

Article Information

Article history:

Received November 20,
2023

Approved Desember 01,
2023

Keywords:

Student
Worksheets, Critical
Thinking Skills, Flat
Build

ABSTRACT

The aim of this research is: to find out whether there is effectiveness in using student worksheets with a problem solving approach on students' critical thinking skills in the mathematics subject of plane figures for class V State Elementary School 01 Sidomukti, Jenawi District, Academic Year 2023/2024. This research uses a comparative descriptive method. The subjects in this research were 20 fifth grade students at SD Negeri 01 Sidomukti. The research design used was one design pretest and posttest group. The data collection techniques used are documentation and tests in the form of pretest and posttest. Data analysis techniques include normality test and t test. The research results showed that the students' average score on the pretest was 60.50 and on the posttest it was 78.85. This shows that there is a change in the mean during the pre-test and post-test. The results of the t test obtained a two tailed value of $0.000 < \text{significant value (alpha: } 0.05)$ so that it falls in the area of rejection of H_0 and acceptance of H_a . Therefore, the t test states that there is effectiveness in using student worksheets in the mathematics subject material on flat shapes for class V at SD Negeri 01 Sidomukti, Jenawi District, Academic Year 2023/2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SD Negeri 01 Sidomukti. Desain penelitian yang digunakan adalah one design pretest dan posttest group. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan test berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, dan uji t

test. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata siswa pada pretest diperoleh rata - rata sebesar 60,50 dan pada posttest sebesar 78,85. Hal ini menunjukkan terdapat perubahan mean pada waktu pre test dan post test. Adapun hasil uji t test diperoleh nilai two tailed sejumlah $0,000 < \text{nilai signifikan (alpha: } 0,05)$ sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu, maka uji t test menyatakan adanya efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V SD Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi Tahun Ajaran 2023/2024.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: putrilia1103@gmail.com

PENDAHULUAN

Peran bahan ajar adalah menghemat waktu guru dalam mengajar, mengubah peran guru dari guru menjadi fasilitator, dan menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan interaktif, sedangkan fungsi bahan ajar bagi peserta didik, dapat belajar kapan saja dan dimana saja, dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing, dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, membantu peserta didik untuk belajar mandiri (Prastowo, 2011:26). Salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan juga dapat membantu siswa mengembangkan konsep, keterampilan, dan kemampuan dalam pembelajaran, (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang 2 memuat materi, rangkuman dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, LKPD dapat mencakup tugas individu dan kelompok LKPD dapat meningkatkan kinerja dan ketepatan waktu pembelajaran sehingga pembelajaran berhasil secara optimal. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. (Ahmad Susanto, 2016:186- 187).

Matematika yang disajikan dalam bentuk masalah akan memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari matematika lebih dalam. Ketika dihadapkan dengan masalah matematika, siswa berusaha mencari solusi dengan menggunakan berbagai strategi pemecahan masalah matematika. Kepuasan tercapai ketika siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Kepuasan mental inilah yang menjadi motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, tampak jelas bahwa pemecahan masalah matematika memegang peranan penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Keterampilan berpikir yang dikembangkan selama pembelajaran membentuk kemampuan berpikir kritis. Keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu bagian yang harus dikembangkan oleh siswa. Dengan mengembangkan berpikir kritis, siswa dapat dilatih untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah hingga menemukan ide-ide untuk 3 memecahkan masalah. Kegiatan pemecahan masalah ini meningkatkan kepekaan siswa terhadap masalah.

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk menghadapi perubahan keadaan atau tantangan dalam kehidupan yang selalu berubah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis perlu terus ditumbuh kembangkan melalui penyelenggaraan pendidikan. Pentingnya mengajarkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis harus dipandang sebagai sesuatu yang urgen dan

tidak bisa disepelekan lagi. Berpikir kritis adalah salah satu keterampilan kognitif yang lebih tinggi, bersama dengan berpikir kreatif, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Berpikir kritis dan kreatif sangat erat terhubung dan terintegrasi untuk menghasilkan pemikiran yang efektif dan pemecahan masalah.. Mengajarkan keterampilan kognitif lanjutan seperti berpikir kritis selalu menjadi tujuan akhir pendidikan (Masek, Alias dan Sulaiman Yamin, 2012:218). Namun yang saat ini sering dijumpai adalah siswa kurang memiliki kemampuan pemecahan masalah. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kemampuan fleksibilitas yang merupakan bagian penting dari keterampilan pemecahan masalah matematika. Fakta menunjukkan kurangnya perhatian terhadap perhatian kemampuan memecahkan masalah matematika dan implikasinya.

Oleh karena itu, saat ini perlu lebih memperhatikan keterampilan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. 4 Kemampuan berpikir kritis di Indonesia berdasarkan Programme for International Student Assesment (PIZA) terlihat masih rendah. Ditunjukkan dari data tahun 2015 dengan skor 397 masih menduduki urutan ke- 62 dengan total peserta 72 negara, sedangkan data pada tahun 2012 dengan skor 396. Kemampuan berpikir kritis juga rendah terlihat dari data yang diteliti oleh Handriani (2015:210-219) di Mataram, Liberna (2014: 190,197) di Jakarta, dan Hayudiyani di Madura (2017:20-31). Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi guru belum mengembangkan bentuk pengayaan yang dapat mempengaruhi ketrampilan berpikir kritis siswa yang mana hanya menggunakan soal-soal pengayaan dibuku modul saja. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui keefektivisan penggunaan LKPD dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi Tahun Ajaran 2023/2024?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah “Untuk mengetahui ada efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi Tahun Ajaran 2023/2024”

METODE PELAKSANAAN

Menurut Darmadi (2013: 153) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yaitu rasional, empiris dan sistematis. Jenis penelitian pada penelitian ini yakni kuantitatif guna mempolah data berupa angka-angka yang menunjukkan efektivitas dari LKPD pendekatan pemecahan masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2023 yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V SD Negeri 01 Sidomukti Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimental, dimana peneliti ingin membuktikan apakah ada efektivitas dalam kegiatan pembelajaran atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan

pretest-posttest control grup design. Dalam desain penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, Penelitian ini dilakukan dengan memberi suatu perlakuan berupa pembelajaran menggunakan LKPD dengan pendekatan pemecahan masalah pada kelas eksperimen. Desain penelitian ini melihat perbedaan nilai pretes maupun postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Validasi Instrumen menggunakan beberapa uji meliputi :

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2011:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Untuk mengetahui tingkat validitas soal instrumen peneliti menggunakan perhitungan SPSS versi 22 dengan diperoleh hasil bahwa semua soal dinyatakan valid dengan jumlah soal 10 butir pertanyaan pilihan ganda yang masing - masing terdapat pada pretest dan posttest.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap sesuatu hal yang sama. Hasil pengukuran tersebut diharapkan akan sama jika pengukuran diulangi kembali

3. Tingkat Kesukaran

Arikunto, Suharsimi (2002: 207) menyatakan bahwa “Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar”. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi 39 karena diluar jangkauannya

4. Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dalam pembagian kelompok digunakan dengan menentukan 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai variabelnya normal atau tidak. Sedangkan Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis berkaitan dengan seberapa baik tingkat efektivitas variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh setelah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Sidomukti pada siswa Kelas V yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dilakukan dengan menggunakan soal pretest dan soal posttest. Pelaksanaan penelitian pada penelitian, menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal yang terdiri dari soal pretest dan soal posttest yang dibuat

sesuai dengan instrument indikator kemampuan berpikir kritis. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebagai acuan dasar pelaksanaan penelitian.

1. Pretest

Pretest yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 01 Sidomukti yang berjumlah sebanyak 20 siswa yang dilaksanakan secara langsung pada tanggal 4 September 2023. Sebelum dilakukan treatment diduga siswa kesulitan dalam merumuskan pokok-pokok permasalahan, sulit menggali informasi, sulit mengingat materi, serta sulit untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai pretest peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1 Frekuensi interval *pretest*

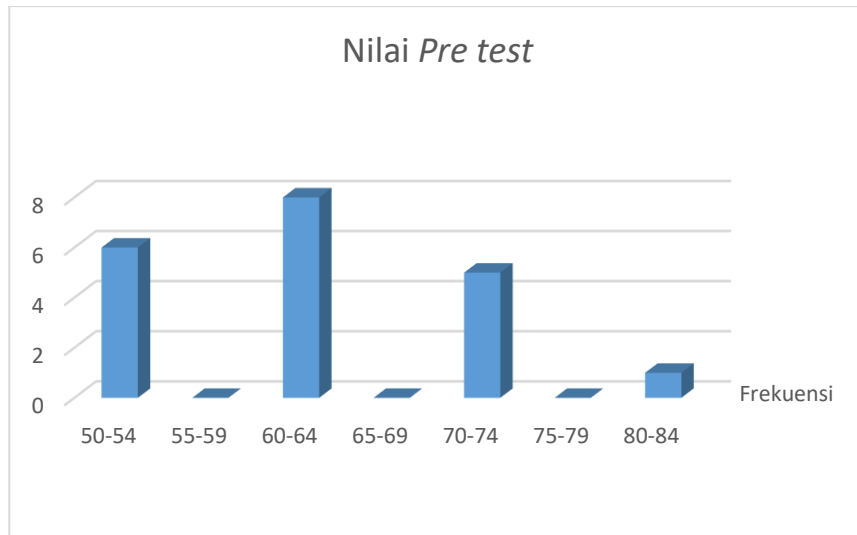
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	50-54	5
2	55-59	0
3	60-64	9
4	65-69	0
5	70-74	5
6	75-79	0
7	80-84	1
Jumlah		20

Sedangkan, hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 22 melalui tabel distribusi frekuensi pada nilai pretest. Diperoleh nilai minimal 50, nilai maksimal 80, mean sejumlah 60,5, median sejumlah 60, modus sejumlah 60, standar deviasi sejumlah 8,87041, varians sejumlah 78,684 dari jumlah data (n) sebanyak 20 siswa. Berikut tabel data statistik nilai pretest :

Tabel 4.2 Tabel Data Statistik *Pretest*

NO	Statistik <i>Pretest</i>	Nilai
1	Jumlah Data	20
2	Mean	60,5
3	Median	60
4	Modus	60
5	Varians	78,684
6	Range	30
7	Standar Deviasi	8,87041
8	Nilai Minimal	50
9	Nilai Maksimal	80

Nilai Maksimal 80 Nilai Pretest dapat pula dilihat dari grafik

1.1 Gambar Nilai *Pretest*

2. Postest

Postest yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 01 Sidomukti yang berjumlah sebanyak 20 siswa yang dilaksanakan secara langsung pada tanggal 5 September 2023. Setelah penggunaan LKPD siswa dapat dengan mudah menggali informasi, mudah dalam memahami materi, serta mudah menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai postest peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.3 Frekuensi interval *postest*

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	60-66	2
2	67-73	5
3	74-80	8
4	81-87	0
5	88-94	4
6	95-100	1
Jumlah		20

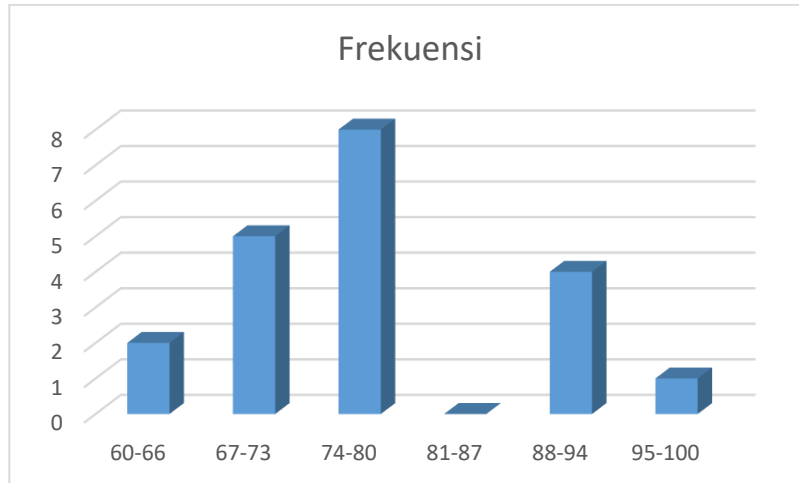
Sedangkan, hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 22 melalui tabel distribusi frekuensi pada nilai postest. Diperoleh nilai minimal 60, nilai maksimal 100, mean sejumlah 78,5, median sejumlah 80, modus sejumlah 80, standar deviasi sejumlah 10,39990, varians sejumlah 108,158 dari jumlah data (n) sebanyak 20 siswa. Berikut tabel data statistik nilai postes

Tabel 4.4 Tabel Data Statistik *Postest*

NO	Statistik <i>Pretest</i>	Nilai
1	Jumlah Data	20
2	Mean	78,5
3	Median	80
4	Modus	80
5	Varians	108,158
6	Range	40

7	Standar Deviasi	10,39990
8	Nilai Minimal	60
9	Nilai Maksimal	100

Nilai Posttest dapat pula dilihat dari grafik : Nilai *Posttest* dapat pula dilihat dari grafik :



4.2 Gambar Nilai *Posttest*

3. Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Adapun nilai hitung diperoleh 0,05 dengan (n) jumlah data sebanyak 20. Sedangkan hasil nilai hitung pada kelas pre test adalah 0,11 dan posttest adalah 0,64 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Data Penelitian	L	Sig	Tarif Nyata	Keterangan
Pre Test	0,222	0,110	0,05	Berdistribusi Normal
Post Test	0,187	0,64	0,05	Berdistribusi Normal

Berdistribusi Normal Dari hasil uji Normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai sig pada pretest dan posttest > dari nilai sig yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis data menggunakan uji t test pada taraf signifikan 5% dengan alpha 0,05. Berdasarkan perhitungan uji t test diperoleh hasil dari nilai hitung signifikan sebesar 0,000. Pada ujian pretest nilai mean adalah 60,50 dan nilai varians sebesar 78,68 sedangkan pada posttest nilai mean adalah 78,85 dengan nilai varians sebesar 108,15. Berdasarkan perhitungan pengujian uji t kriteria pengujian jika H_0 ditolak dan H_a diterima maka nilai hitung < nilai signifikan. Oleh karena itu, nilai hitung t test lebih kecil yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat simpulkan Terdapat Pengaruh Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Keterampilan Berpikir

Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar. Tabel Uji t secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji T-test

<i>Mean</i>	<i>Std Deviasi</i>	<i>Std Error Mean</i>	T	df	<i>Sig 2 tailed</i>
- 18.000	5,231	1,17	- 15.387	19	0,000

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar kelas V. Pada penelitian yang dilakukan di SD Negeri 01 Sidomukti, hasil pada pretest diperoleh rata - rata sebesar 60,50 dan posttest diperoleh rata-rata sebesar 78,85 yang didapatkan melalui hasil tabel distribusi frekuensi.

Dari penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Sebelum penggunaan LKPD ini diterapkan pada materi bangun datar, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi untuk menguatkan konsep berpikir dan pemahaman siswa agar mempunyai pemikiran yang konkret dalam partisipasi aktif proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Wulandari (2013) yang menyatakan bahwa peran LKPD dalam proses pembelajaran sangat besar karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemanfaatannya dalam pembelajaran dapat membantu guru dan mengarahkan siswa menemukan konsep pemikirannya secara mandiri.

Sejalan dengan itu, Oktaviani (2020:35) menjelaskan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang memuat materi, acuan dalam melakukan pengamatan tertulis serta dapat berfungsi sebagai alat 51 sekaligus sumber belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar yang dilakukan di kelas V dengan pendekatan pemecahan masalah sesuai dengan teori Vigotsky mengenai perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru, menantang dan ketika berusaha untuk memecahkan masalah yang dimunculkan. Pada teori ini juga menekankan pentingnya aspek sosial belajar, meyakini bahwa interaksi sosial dengan orang lain memacu pengonstruksian ide-ide baru dan meningkatkan perkembangan intelektual belajar (Arends 2008: 47) Pada perhitungan hasil pretest dan posttest pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sidomukti dengan sebanyak 20 siswa. Melalui hasil tabel deskripsi data dengan jumlah data (N) yang sama, dan tidak ada data yang hilang (missing). Hasil nilai rata-rata atau mean pre-test sebesar 60,50 dengan standar deviasi sebesar 8,870 dan varians sebesar 78,68 sedangkan pada posstest rata-rata yang diperoleh sebesar 78,50 dengan standar deviasi 10,339 dan varians sebesar 108,158 yang berarti nilai data yang terdapat pretest maupun posttest terdistribusi secara merata.

Berdasarkan hasil uji prasyarat data, peneliti menggunakan uji normalitas parametrik dan uji hipotesis t test. Pada uji normalitas menunjukkan hasil bahwa efektivitas penggunaan LKPD terhadap keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar pada saat pretest dan posttest menunjukkan dara berdistribusi normal karena nilai hitung > nilai signifikansi 52 yang ditetapkan 0,05. Sedangkan pada uji t test uji t test menyatakan adanya pengaruh efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V SD Negeri 01 Sidomukti Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Nua, dkk (2018) yang mengatakan bahwa bahwa Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) merupakan bahan ajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses

pembelajaran siswa baik secara individu maupun kelompok yang dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kajian yang ada dan guru hanya sebagai fasilitator.

Hal ini juga diterapkan pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sidomukti yang dalam pelaksanaannya LKPD mempunyai peran yang penting untuk membangun konsep berpikir kritis siswa melalui pendekatan pemecahan masalah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan LKPD dengan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar sesuai dengan karakteristiknya. Hal ini didukung dengan pernyataan Dahar (2020) yang mengemukakan bahwa bahan ajar LKPD memiliki karakteristik yang akan digunakan siswa sebagai alat belajar/sumber belajar dengan muatan materi yang diringkas serta dilengkapi kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami serta aktif pada pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Any Safitri (2022) 53 (2022) yang berjudul Efektivitas LKPD Dengan Liveworksheet Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik dengan diperoleh hasil bahwa LKPD dengan liveworksheet berbasis problem solving efektif untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada materi koloid. Hal itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rosanti (2018) mengenai peran LKPD dalam proses pembelajaran antara lain LKPD dapat meminimalkan peran guru dalam mengajar, sehingga yang lebih aktif adalah siswa, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan, materi pelajaran yang sudah diringkas dan membuat tugas-tugas untuk berlatih, dan memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa LKPD memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran karena memudahkan guru dalam memberikan sebuah materi serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas V. Selain itu, LKPD dalam pembelajaran matematika juga memiliki manfaat dalam keterampilan berpikir kritis siswa antara lain dalam hal mengarahkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan konsep, melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses berpikir dan membantu siswa memperoleh pengetahuan tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran secara sistematis.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Sidomukti pada siswa kelas V dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pada pretest dan posttest dengan menggunakan LKPD pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Adapun Dasar pengambilan keputusan ini diperoleh berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi yang menyatakan hasil pretest diperoleh hasil rata-rata sebesar 60,50 dan dan post test sebesar 78,85. Selain itu, ada yang menjadi dasar pengambilan keputusan ini adalah hasil dari uji t test yang menunjukkan nilai two tailed < nilai signifikan (α : 0,05) sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu, uji t test menunjukkan adanya pengaruh efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Diharapkan pihak sekolah meningkatkan mutu pengembangan kurikulum dan tenaga pengajar agar siswa tertarik mengikuti proses 56 pembelajaran dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka serta penyediaan fasilitas yang dapat menunjang selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Guru Diharapkan guru lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memaksimalkan penggunaan media dan bahan ajar salah satunya LKPD serta dapat meningkatkan kompetensi softskill dengan mengambil berbagai referensi dan pelatihan keprofesian sebagai acuan mengajar. Selain itu, guru harus mampu mendorong siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Siswa Diharapkan siswa lebih fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan dapat menangkap informasi yang diberikan oleh guru sebagai fasilitator agar kemampuan berpikir kritis dapat terintegrasi dengan baik sesuai tingkat penalaran yang dimiliki siswa terutama pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.
4. Bagi Peneliti Lain Peneliti yang lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk orang lain terutama bagi dunia pendidikan khususnya PGSD

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada segenap keluarga besar SD Negeri 01 Sidomukti yang sudah mendukung berjalannya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adinda, Anita. 2016. "Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika." *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 4(01):125–38.
- [2] Arends, Richard I. 2008. "Learning to Teach: Belajar Untuk Mengajar." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- [3] Ariani, Yetti, Yullys Helsa, and Syafri Ahmad. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Deepublish.
- [4] Baroh, Chasniatul. 2010. "Efektivitas Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo." *Skripsi Pendidikan Matematika*.
- [5] Cipta, Rineka. 1999. "Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta." *Jurnal Gerbang* 8(1).
- [6] Delima, Mutiara. 2020. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar."
- [7] Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23."
- [8] Handayani, Suci. 2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe Stad Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- [9] Handriani, Lia Saptini, Ahmad Harjono, and Aris Doyan. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 1(3):210–20.
- [10] Hudojo, Herman. 2005. "Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika."
- [11] Lestari, Ika. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi." *Padang: Akademia*

Permata 1.

- [12] Liberna, Hawa. 2015. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode IMPROVE Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2(3).
- [13] Masek, Alias, and Sulaiman Yamin. 2011. "The Effect of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical and Empirical Review." *International Review of Social Sciences and Humanities* 2(1):215–21.
- [14] Oktaviani, Rafika Elsa. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar."
- [15] Rebecca, Stobaugh. 2013. "Assessing Critical Thinking in Middle and High Schools."
- [16] Sinambela, Pardomuan N. J. M. 2006. "Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika." *Tersedia: <https://Pardomuansinambela.files.wordpress.com>*.
- [17] Susanto, Ahmad. 2013. "Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kencana."
- [18] Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana.
- [19] Tarigan, Daitin. 2006. "Pembelajaran Matematika Realistik." *Jakarta: Depdiknas*.
- [20] Wulandari, Becti, and Herman Dwi Surjono. 2013. "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(2).
- [21] Yulianawati, Dewi, Hera Novia, and Iyon Suyana. 2016. "Penerapan Pendekatan Metakognitif Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMA Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana." Pp. SNF2016-EER in *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*. Vol. 5.